

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil simpulan sebagai berikut :

1. Secara umum konsep diri siswa kelas VIII SMP Al-Falah Dago Bandung tahun ajaran 2009/2010 berada pada kategori sedang. Artinya siswa pada level ini telah mencapai tingkat konsep diri yang belum optimal pada setiap aspeknya, dengan kata lain siswa pada level ini memiliki tingkat konsep diri yang sedang.
2. Secara umum komunikasi interpersonal antar siswa kelas VIII SMP Al-Falah Dago Bandung tahun ajaran 2009/2010 berada pada kategori tinggi. Artinya siswa pada level ini telah mencapai tingkat perkembangan konsep diri yang optimal pada setiap aspeknya dengan kata lain siswa pada level ini memiliki tingkat konsep diri yang tinggi.
3. Konsep diri siswa kelas VIII di SMP Al Falah tahun ajaran 2009/2010 yang dipandang sudah optimal adalah konsep diri spiritual. Konsep diri spiritual yang optimal adalah kesadaran bahwa hidup itu adalah ibadah, sikap wajar dalam menerima keberhasilan, dan sikap secara wajar ketika mengalami kegagalan.
4. Komunikasi interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Al Falah siswa tahun ajaran 2009/2010 yang dipandang sudah optimal adalah komunikasi interpersonal aspek percaya diri. Komunikasi interpersonal aspek percaya diri yang optimal ditandai oleh yakin terhadap diri sendiri

5. Konsep diri yang dipandang belum optimal di SMP Al Falah siswa kelas VIII tahun ajaran 2009/2010 adalah konsep diri kebendaan. Yang dimaksud dengan konsep diri kebendaan yang belum optimal ditandai tidak memiliki benda-benda yang dibutuhkan, belum bisa memelihara barang yang dimiliki
6. Komunikasi interpersonal yang dipandang belum optimal di SMP Al Falah siswa kelas VIII tahun ajaran 2009/2010 adalah komunikasi interpersonal aspek keseimbangan. Yang dimaksud dengan komunikasi interpersonal aspek keseimbangan yang belum optimal adalah tidak mengakui bahwa keduabelah pihak mempunyai kepentingan yang sama dan belum mempunyai pemahaman bahwa adanya pertukaran komunikasi secara seimbang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal, dengan kategori korelasi sedang. Artinya Semakin tinggi konsep diri pada siswa kelas VIII di SMP Al-Falah Dago Bandung tahun ajaran 2009/2010, cenderung semakin efektif komunikasi interpersonal. Sebaliknya semakin rendah konsep diri pada siswa kelas VIII di SMP Al-Falah Dago Bandung tahun ajaran 2009/2010 cenderung semakin rendah pula komunikasi interpersonal.

## B. Rekomendasi

Pada bagian ini dikemukakan rekomendasi bagi :

### 1. Bagi konselor sekolah

- 1) Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dengan membentuk konsep diri yang positif sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal. Untuk membentuk konsep diri yang positif ini harusawali dengan usaha-usaha untuk meningkatkan penerimaan dan penghargaan siswa terhadap dirinya sendiri.
- 2) Membantu siswa memberikan batasan-batasan yang jelas, cukup spesifik dan kongkrit tentang sikap, pikirandan tindakan yang dilarang atau yang seharusnya dilakukan. Hal ini akan membuat siswa lebih mudah menempatkan standar perilaku realistik yang harus dilakukannya. Seringkali permasalahan terjadi dikarenakan adanya ketidakjelasan informasi tentang batas-batas perilaku yang benar dan yang salah.
- 3) Memberikan layanan bimbingan mengenai keterampilan kemampuan komunikasi interpersonal dengan teman sebaya. Dengan layanan informasi tersebut diharapkan para siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal sehingga siswa dapat bergaul serta dapat menjalin hubungan baik dan sehat dengan sesama siswa, guru dan personil sekolah yang lainnya.

- 4) Melakukan bimbingan dan konseling melalui pendekatan humanistik karena dirasa ini relevan dalam memberikan pemahaman pada siswa untuk senantiasa mempunyai konsep diri yang positif dan dapat melakukan komunikasi interpersonal yang efektif.
- 5) Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang diarahkan dapat melatih keterampilan siswa dalam melakukan komunikasi interpersonal secara efektif. Hal ini dapat dilakukan diantaranya dengan mengadakan permainan-permainan yang mengarahkan siswa untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal, misalnya dengan melakukan *Role Playing*.
- 6) Hal yang penting dimiliki oleh konselor adalah adanya suatu kesadaran bahwa proses konseling merupakan proses transformasi kepribadian konseli. Namun demikian dalam kegiatan konseling, seorang konselor sekolah bukan membentuk siswa orang yang baru sama sekali, seperti halnya membentuk tanah liat. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling lebih mengarah pada pembebasan siswa menjadi dirinya sendiri. Hal ini menggambarkan bahwa siswa diberi kesempatan untuk mengawali proses transformasi kepribadian. Kegiatan transformasi kepribadian khususnya dalam pembelajaran konsep diri yang dilakukan oleh konselor sekolah sebaiknya memperhatikan hal berikut yaitu pemberian nasihat hendaknya dilakukan sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan, pemberian alternatif-alternatif solusi yang konstruksi dari konselor sekolah kepada siswa akan membantunya

dalam proses penentuan keputusan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya, tidak membebaskan siswa yang bermasalah dengan cara menanggung beban siswa tanpa melibatkan kesadaran siswa yang bersangkutan dalam proses penyelesaiannya.

## **2. Bagi pihak sekolah**

Perlunya penangana berbagai pihak khususnya kepala sekolah dan atau kepala sekolah bidang kesiswaan maupun bidang kurikulum untuk memberikan perhatian dan dukungan terhadap segala upaya yang dilakukan oleh konselor dalam upaya program bimbingan dan konseling khususnya dalam memberikan pemahaman konsep diri dan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah.

Dukungan dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan maupun bidang kurikulum dapat berupa hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan dalam pengupayaan program di sekolah yang menyangkut dukungan pengadaan, peningkatan, dan pengayaan sarana dan fasilitas bimbingan dan konseling di sekolah. Sedangkan dukungan personil sekolah lainnya berupa ikut dalam memfasilitasi siswa supaya memiliki konsep diri yang positif dan berada dalam kategori tinggi serta berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini hanya menjadikan kelas VIII sebagai sampelnya, sehingga untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengambil sampel seluruh tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX, sehingga

lebih nampak gambaran umum hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Lalu Membandingkan gambaran umum hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa sekolah menengah pertama pada setiap jenjang kelas, jenis kelamin dan tingkat prestasi, sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada satu lembaga yaitu SMP Al Falah Dago Bandung, oleh karena itu hasil penelitian ini hanya dapat menggambarkan sekolah tersebut. Untuk peneliti selanjutnya, gambaran umum mengenai hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah yang disusun dapat digunakan atau dapat dijadikan sebagai rekomendasi *need assesment* pembuatan dan rancangan program tahun yang akan datang mengenai konsep diri dan komunikasi interpersonal. Dalam Analisis kebutuhan siswa secara menyeluruh yaitu :

- a. Melakukan analisis kebutuhan siswa secara menyeluruh yang bertujuan agar mempermudah konselor dalam menentukan siswa yang membutuhkan layanan.
- b. Melakukan kelayakan secara konsep tual maupun empiris terhadap program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan konsep diri siswa dan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah
- c. Melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan dengan hari efektif sekolah sehingga mempermudah dalam pelaksanaan

- d. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak internal sekolah seperti guru mata pelajaran dan personal sekolah lainnya dengan maksud menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi siswa yang menunjang pelaksanaan pemantapan pemahaman konsep diri dan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah.

Dan disarankan untuk melibatkan beberapa SMP dengan latar yang berbeda pula.

Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Sejauh ini, cukup sulit menemukan hasil-hasil penelitian yang khusus mengenai hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA dan PT).

Menelaah indikator-indikator hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan PT) dilihat dari berbagai faktor seperti tingkat budaya, latar belakang keluarga, sosial, karir dan pribadi..

Penelitian ini dikatakan sebagai gambaran umum mengenai hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dari penelitian ini dengan menggambarkan gambaran umum dan khusus mengenai konsep diri dan komunikasi interpersonal berdasarkan dimensi yang lebih komperhensif.

#### **4. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Bagi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, diharapkan dapat mengembangkan produk layanan bimbingan pribadi sosial khususnya dalam memotivasi dan memberikan pemahaman pada siswa untuk senantiasa memiliki pemahaman konsep diri yang baik dan pengefektifan komunikasi interpersonal antar siswa disekolah.

